

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DESA PEDAWA, BULELENG, BALI

Oleh

I Kadek Agus Kuncoro Adi, NIM 1612031018

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

ABSTRAK

Desa Pedawa merupakan salah satu Desa Bali Aga yang memiliki ciri khas rumah tradisional. Rumah tradisional Desa Pedawa didasari oleh kepercayaan masyarakatnya dengan wujud ruang-ruang sakral yang masih dipertahankan di tengah derasnya perubahan yang terjadi. Suatu upaya pelestarian perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui bentuk serta fungsi dari jenis-jenis rumah tradisional Desa Pedawa. Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan domain dan taksonomi untuk mendapatkan kesimpulan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh yaitu Desa Pedawa memiliki tiga jenis bangunan rumah tradisional yang sangat khas dengan pola kehidupan masyarakatnya. Jenis rumah tradisional ini disebut dengan Rumah Adat Mesegali yang berbentuk kubus dengan 14 tiang pokok, kemudian Rumah Adat Bandung Rangki dengan 16 tiang pokok serta Rumah Adat Sri Dandan dengan 12 tiang pokok yang mana sama-sama berbentuk prisma segilima. Fungsi yang diwadahi diantaranya: fungsi istirahat, memasak dan membuat gula aren, wadah air, keagamaan, sosial, serta penyimpanan.

Kata-kata kunci: Arsitektur, Rumah tradisional, Fungsi.

TRADITIONAL HOUSE ARCHITECTURE IN PEDAWA VILLAGE, BULELENG, BALI

By

I Kadek Agus Kuncoro Adi, NIM 1612031018

Fine Arts Education Study Program, Faculty Of Language and Art

ABSTRACT

Pedawa Village is one of the Bali Aga Villages which has the characteristics of a traditional house. Pedawa Village traditional houses are based on the beliefs of the people in the form of sacred spaces that are still maintained in the midst of the swift changes that occur. A conservation effort needs to be done to identify and determine the form and function of the types of traditional houses in Pedawa Village. Researchers used a qualitative research type using descriptive methods. Sources of data in this study consisted of primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis was carried out with domains and taxonomies to get conclusions, so that the results obtained were that Pedawa Village had three types of traditional house buildings that were very distinctive to the life patterns of the people. This type of traditional house is called the Mesegali Traditional House which is in the form of a cube with 14 main pillars, then the Bandung Rangki Traditional House with 16 main pillars and the Sri Dandan Traditional House with 12 main poles which are both in the form of a pentagon prism. The functions that are accommodated include: rest, cooking and making palm sugar, water container, religious, social, and storage functions.

Key words: Architecture, Traditional Houses, Functions.